

PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA UMKM DESA SUKAHENING

Aneu Nurkhalifah Arhasy / Universitas Mayasari Bakti

aneunurkhalifah83@gmail.com

Roni Fitra/ Universitas Mayasari Bakti

ronifitra@gmail.com

Kirana Arlinda/ Universitas Mayasari Bakti

kiranarl2802@gmail.com

naskah masuk: Agustus 2024, naskah diterbitkan: Desember 2024

Abstrak:

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreatifitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha secara parsial dan pengaruh kreatifitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu penilaian terhadap variable-variabel penelitian disajikan dalam bentuk angka kemudian diolah sehingga menghasilkan data hasil pengolahan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variable yang diteliti. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan kuisisioner. Data pada penelitian ini akan diolah dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial a. Nilai Sig. variabel kreatifitas (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,083. Nilai 0,083 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kreatifitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), Nilai Sig. variabel motivasi (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,126. Nilai 0,126 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan secara parsial pengetahuan kewirausahaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), dan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung 1,299 < 4,210 (F tabel) serta nilai Sig. 0,279 > 0,05 maka bisa menampilkan bahwa variabel kreatifitas (X_1), motivasi (X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Kata kunci: kreatifitas, motivasi, minat

Abstract:

The purpose of this study is to determine the influence of creativity and motivation on partial entrepreneurial interest and the influence of creativity and motivation on entrepreneurial interest simultaneously. The research method used in this study is a quantitative research method, namely the assessment of the research variables presented in the form of numbers and then processed so as to produce data from processing results that can be used to explain the relationship between the variables studied. Research data was collected through interviews and questionnaires. The data in this study will be processed by the multiple linear regression method. The result of this study is that partially the Sig. value of the creativity variable (X_1) to entrepreneurial interest (Y) is 0.083. The value is $0.083 > 0.05$. So it can be concluded that H1 was rejected. This shows that partially creativity (X_1) does not have a significant effect on entrepreneurial interest (Y), the value of the motivation variable (X_2) on entrepreneurial interest (Y) is 0.126. The value is $0.126 > 0.05$. So it can be concluded that H2 was rejected. This shows that partially entrepreneurial knowledge (X_2) does not have a significant effect on entrepreneurial interest (Y), and the results of the F test show that the F value is calculated $1.299 < 4.210$ (F table) and the Sig. value is $0.279 > 0.05$, which can show that the variables of creativity (X_1) and motivation (X_2) do not affect entrepreneurial interest (Y) simultaneously.

Keywords: Creativity; Motivation; Interest.

PENDAHULUAN

Peran kewirausahaan sangat beragam, termasuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan perekonomian dan menggerakkan inovasi. Pengusaha juga berperan sebagai pemimpin dan pengambil keputusan dalam mengelola bisnis mereka. Fungsi kewirausahaan mencakup identifikasi peluang bisnis, pengembangan ide bisnis, pengorganisasian sumber daya, manajemen resiko dan pengambilan keputusan strategis. Kewirausahaan juga berkontribusi pada perkembangan ekonomi melalui inovasi dan meningkatkan daya saing di pasar global. Secara keseluruhan, kewirausahaan memiliki peran yang krusial dalam menggerakkan roda perekonomian dan membentuk berbagai aspek dalam dunia bisnis.

Fenomena UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan kewirausahaan di Desa Sukahening, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Potensi Lokal yang Mendukung UMKM

Desa Sukahening memiliki berbagai potensi lokal yang menjadi landasan kuat untuk perkembangan UMKM, di antaranya:

- **Pertanian dan Perkebunan:** Desa ini memiliki hasil pertanian seperti padi, singkong, dan komoditas hortikultura yang dapat diolah menjadi produk makanan atau minuman.
- **Kerajinan Lokal:** Adanya pengrajin bambu, rotan, atau kayu yang menghasilkan produk seperti peralatan rumah tangga, anyaman, hingga furnitur tradisional.
- **Kuliner Khas:** Potensi makanan tradisional berbasis resep turun-temurun yang bisa menjadi daya tarik kuliner khas desa.

2. Kondisi dan Tantangan UMKM di Desa Sukahening

- **Skala Usaha Kecil:** Mayoritas UMKM di desa ini masih dalam skala mikro atau kecil dengan modal terbatas.
- **Pemasaran Terbatas:** Banyak produk UMKM masih dipasarkan di tingkat lokal karena keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas.
- **Keterampilan Manajemen:** Sebagian besar pelaku UMKM masih membutuhkan pelatihan dalam hal manajemen keuangan, branding, dan digitalisasi.
- **Akses Teknologi:** Walaupun mulai berkembang, sebagian pelaku usaha

masih kesulitan memanfaatkan teknologi untuk pemasaran online.

3. **Kewirausahaan Masyarakat Desa**

- **Semangat Kewirausahaan:** Penduduk Desa Sukahening memiliki semangat tinggi dalam menjalankan usaha sendiri, namun pasca covid 19 semangat untuk berwirausaha mulai menurun terutama karena terbatasnya lapangan pekerjaan formal di daerah pedesaan.
- **Dukungan Sosial:** Sistem sosial di desa yang erat memungkinkan kolaborasi antarwarga, seperti dalam kelompok tani, koperasi, atau komunitas pengusaha lokal. Namun belum memberikan hasil yang maksimal.
- **Peran Pemuda:** Generasi muda di desa mulai tertarik untuk terlibat dalam UMKM, terutama dengan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran.

Wirasahawan dengan prinsip kreativitas dan inovasi dapat mengembangkan produk dan berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Kreativitas dan motivasi merupakan faktor penting dalam membangun minat berwirausaha.

KAJIAN LITERATUR

Scumpeter (dalam Ilham Fahmi, 2021) sifat dan sikap kreatif yang dibangun dengan baik memiliki nilai positif dan bermanfaat . Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Audretsch, Van der Horst, Kwaak, dan Thurik, 2009; Carrter dan Jones Evans, 2006). Motivasi “ all those inner striving conditions variously described as wishes, desire, needs, drives and the like “, Barelson dan Steiner (Marchrany, 1985). Menurut Santoso Soroso (dalam Irham Fahmi, 2021) “Motivasi merupakan berbagai tingkah laku seseorang dengan cara memberikan tindakan yang diarahkan untuk tujuan tertentu yang lebih spesifik (specific goal directed way).”

Alma Buchari mendefinisikan keinginan berwirausaha merupakan suatu keberanian diri untuk menciptakan peluang usaha baru dan mengembangkannya secara mandiri dengan memanfaatkan kemampuan dan berani mengambil resiko. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka diperoleh hipotesis berikut:

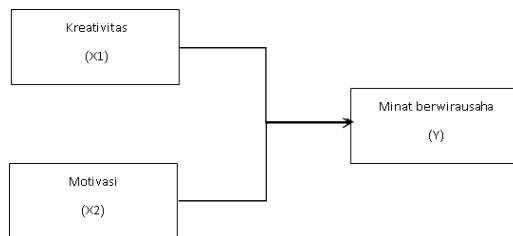
Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka diperoleh hipotesis berikut,

- H1 : Kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada UMKM
- H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha padaUMKM.
- H3 : Kreativitas dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadapminat wirausaha pada UMKM

mengukur seberapa besar pengaruh kreativitas, motivasi, dan minat berwirausaha terhadap keberhasilan UMKM Desa Sukahening.

Populasi penelitian pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Sukahening dengan mengambildi Desa Sukahening. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *teknik sensus*.

Data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan kuisisioner. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh kreativitas motivasi dan minat berwirausaha pada UMKM Desa Sukahening.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh kreativitas motivasi dan minat berwirausaha pada UMKM. Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember sampai dengan Januari 2024. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Desa Sukahening Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah pelaku UMKM. Data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan kuisisioner. Tujuan penelitian ini untuk

Analisis data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan model regresi linier berganda. Pengujian disajikan dalam persamaan sebagai berikut,

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e.....(1)$$

Dimana :

Y = Variabel terikat atau dependen (Tingkat Penerimaan)

X1 = Variabel bebas atau independen (Tingkat Kegunaan)

X2 = Variabel bebas atau independen (Tingkat Kemudahan)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data penelitian, termasuk didalamnya uji instrument, pengujian hipotesis, serta jawaban atas pertanyaan dan temuan-temuan yang ditemukan. Selain itu, akan dibuat grafik yang akan dijelaskan secara detail. Selain itu akan disajikan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, seperti rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah. Berdasarkan hasil analisis data, akan disusun model persamaan regresi, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 39,370 + 0,242 X_1 - 0,207 X_2$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

a. Konstanta (α) 39,370 artinya apabila kreativitas itu konstan atau tetap, maka minat berwirausaha sebesar 39,370.

b. Koefisien arah regresi/ $b X_1 = 0,242$ (bernilai positif) artinya, apabila setiap kreativitas naik satu-satuan, akan diikuti oleh kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,242.

c. koefisien arah regresi/ $b X_2 = -0,207$

(bernilai negative) artinya, apabila terjadi penurunan kreativitas turun satu satuan, maka minat untuk berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar -0,207.

| Var | t | Sig. |
|-------------|--------|-------|
| Kreatifitas | 1,750 | 0,083 |
| Motivasi | -1,543 | 0,126 |

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Ujit).

a. Berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,083 dimana $0,083 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kreativitas dan minat berwirausaha, dengan kata lain, kreativitas tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi seseorang untuk tertarik menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riko Fernanda tahun 2023 dengan judul Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

b. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat bukti yang tidak cukup kuat untuk mendukung hipotesis bahwa motivasi (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai Signifikan yang

diperoleh (0,126) lebih besar dari tingkat yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), sehingga H2 ditolak. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armansyah dan Yurianto tahun 2021 dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021, dengan hasil penelitian dapat disampaikan bahwa Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan tahun 2020-2021 dinyatakan berpengaruh signifikan.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| Model | F | Sig. |
|------------|-------|-------|
| Regression | 1,299 | 0,279 |

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variable bebas (kreativitas dan motivasi) secara Bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variable terikat (minat berwirausaha).

Hasil uji menunjukkan bahwa:

1. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel artinya pengaruh yang dihasilkan oleh semua variabel bebas tersebut secara Bersama–sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

2. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan tidak cukup kuat untuk menolak hipotesis bahwa tidak ada pengaruh.

Berdasarkan hasil uji F, Dimana F hitung 1,299 lebih kecil dari F table yaitu sebesar 4,210 dan nilai signifikan 0,279 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan motivasi secara Bersama- sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Artinya, meskipun kreativitas dan motivasi memiliki peran, namun pengaruhnya tidak cukup kuat untuk mendorong minat berwirausaha. Masyarakat Sukahening. Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kreativitas dan motivasi, tetapi juga oleh faktor eksternal yang dapat lebih dominan. Di Kecamatan Sukahening, ada kendala eksternal yang memengaruhi masyarakat untuk terjun ke dunia wirausaha, seperti keterbatasan modal dan kurangnya infrastruktur Fasilitas seperti jalan, akses internet, atau pasar lokal yang belum memadai. Meskipun kreativitas dan motivasi ada, ketakutan terhadap

risiko kegagalan atau kerugian finansial dapat mengurangi minat mereka untuk benar-benar memulai usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji statistic, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup kuat untuk mendukung hipotesis bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada UMKM Desa Sukahening. Nilai signifikan yang diperoleh (0,083) lebih besar dari Tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha=0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H1) ditolak.

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat motivasi seseorang dengan minatnya untuk berwirausaha di Desa Sukahening. Baik nilai signifikansi (0,261) maupun nilai t hitung (-1,543) tidak mendukung hipotesis bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga Hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha ditolak.

3. Analisis regresi menunjukkan bahwa kreativitas dan motivasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha di Desa Sukahening. Nilai F hitung 1.299 lebih kecil dari 4,210 (F tabel) dan nilai Signifikansi 0,279 lebih besar dari 0,05. Sehingga Hipotesis nol tidak dapat ditolak, dan hipotesis alternatif juga ditolak.

4. Hasil analisis menunjukkan kreativitas dan motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha pada UMKM Desa Sukahening untuk mengembangkan kreativitas dan motivasi para pelaku usahanya. Berbagai cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan kreativitas dan motivasi, serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kreativitas dan motivasi.

Mengacu pada temuan penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, antara lain peningkatan kualitas sumber daya manusia, diversifikasi produk, dan pengembangan jaringan pemasaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk perbaikan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi berwirausaha, para pelaku usaha perlu mengubah mindset dari mencari

pekerjaan menjadi menciptakan peluang bisnis sendiri. Melalui pelatihan kewirausahaan, mereka dapat mengembangkan keterampilan pengetahuan yang diperlukan untuk mengasah kreativitas dan mencapai tujuan tersebut.

2. Pemerintah perlu meningkatkan pengetahuan dan wawasan kewirausahaan pelaku usaha untuk mendorong kreativitas dan motivasi. Pemerintah juga harus berperan aktif dalam memberikan akses bagi pelaku usaha terhadap informasi dan pelatihan kewirausahaan yang berkualitas untuk mendorong pelaku usaha agar semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan, meningkatkan kreativitas dan motivasi berwirausaha.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan meningkatkan jumlah dan keragaman sampel, dan menambah variabel seperti modal, peluang usaha, dan lingkungan, serta penggunaan metode wawancara mendalam diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P.P. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
- Alma Buchari, Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 213
- Amabile, T.M. 1998. How to Kill Creativity. Boston: Harvard Business Review.
- Amabile, T. M. (2008). The social psychology of creativity: A componential conceptualization. *Journal of Personality and Psychology*.45: 357-376.
- Andriopolous, C., (2001), "Determinants of Organizational Creativity: A Literature Review" *Management Decision*, 39 pp. 834-840.
- A.Rusdiana. (2014). Kewirausahaan Teori dan Praktek. Cetakan ke 1. Bandung, Pustaka Setia
- Bahri. Pengantar Kewirausahaan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022
- Buchari Alma. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Didik Sukyadi. Kewirausahaan. Bandung: Been Press, 2007.
- Hendro. Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta: Erlangga, 2011.

Irham Fahmi. Kewirausahaan. Bandung:

Alfabeta, 2021

Kartawan. Kewirausahaan Untuk Para

Entrepreneurs, Cetakan ke

lima. Bandung, Guardaya

Intimarta, 2013

Malayu S.P Hasibuan. Organisasi dan

Motivasi. Jakarta: PT Bumi

Aksara, 2005 Masykur Wiratmo. Pengantar

Kewirausahaan Dasar Memasuki

Dunia Bisnis, edisi pertama.

Yogyakarta. PT.BPFE-Yogyakarta,

2001